

Pelatihan Pembuatan Video Sebagai Media Edukasi Pengelolaan Sampah

Bagus Aji Waskyto Sugiyanto¹, Latifa Zahra^{2,*}

¹ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Widya Mataram Yogyakarta; e-mail: bagusaij89@gmail.com

² Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora; Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta; e-mail: latifa.zahra@uin-suka.ac.id

* Korespondensi: e-mail: latifa.zahra@uin-suka.ac.id

Submitted: 22/05/2024; Revised: 12/06/2024; Accepted: 17/06/2024; Published: 30/06/2024

Abstract

Garbage contains various toxic materials such as heavy metals, insecticides, and so on, so humans who come into direct contact with waste can be at risk of experiencing chronic digestive disorders. Members of the Demen Youth Organization will be involved in making Community Service Advertisements (PSAs) about waste disposal. PSAs are promotional media that gain public interest in the advertisements being promoted and are used as media for services and social organizations to be known as serving the wider community. And can give rise to new awareness that originates from individuals and groups. The implementation method for the service located in Demen Hamlet will be divided into three stages. The search technique will use observation and discussion methods with Karang Taruna to find message concepts.

Keywords: Public Service Announcements, Trash, Video Making Training

Abstrak

Sampah mengandung berbagai bahan beracun seperti logam berat, insektisida, dan sebagainya, sehingga manusia yang kontak langsung dengan sampah dapat berisiko mengalami gangguan pencernaan kronik Anggota Karang Taruna Dusun Demen ini yang akan pengabdian melibatkan dalam pembuatan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) tentang pembuangan sampah. ILM adalah suatu media promosi untuk mendapatkan daya Tarik masyarakat terhadap iklan yang dipromosikan dan sebagai media pelayanan serta organisasi sosial untuk dapat dikenal sebagai pelayanan masyarakat luas Melalui Iklan Layanan Masyarakat ini berharap masyarakat dapat diajak berkomunikasi yang berguna untuk memikirkan sesuatu yang bersifat memunculkan kesadaran masyarakat itu sendiri serta dapat memunculkan kesadaran baru yang bersumber individual maupun kelompok. Metode pelaksanaan pada pengabdian yang berlokasi di Dusun Demen akan terbagi dalam tiga tahapan. Teknik pencarian akan menggunakan metode observasi dan diskusi dengan pihak Karang Taruna untuk menemukan konsep pesan.

Kata kunci: Iklan Layanan Masyarakat, Sampah, Pelatihan Pembuatan Video

1. Pendahuluan

Dalam 8 bulan terakhir, ada 5 pengaduan dari masyarakat yang diterima Lembaga Ombudsman (LO) DIY terkait masalah sampah. Antara lain aduan soal letak penampungan sampah yang mengganggu warga, tata kelola sampah dan proses pengolahan sampah di Tempat Penampungan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang masih tradisional (Ombudsman, 2018). Hal ini terjadi dikarenakan faktor penutupan TPU Piyungan dan

sejumlah TPS di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah sampah yang masuk ke TPST Piyungan mencapai 200 ton perhari dan masih dikelola secara tradisional. Jika sampah tersebut tidak tertangani dengan baik, akan melampaui daya tampung dan menimbulkan masalah sosial lain.

Sampah mengandung berbagai bahan beracun seperti logam berat, insektisida, dan sebagainya, sehingga manusia yang kontak langsung dengan sampah dapat berisiko mengalami gangguan pencernaan kronik. Oleh karena itu, perlu berhati-hati terhadap sampah yang banyak dan menumpuk terutama pengangkut sampah yang memegang atau mengalami kontak langsung dengan sampah sebaiknya menggunakan alat pelindung diri (APD) (Burhanuddin, 2008). Pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab pemerintah sebagai salah satu bentuk pelayanan publik, yaitu dengan membuat kebijakan dalam pengelolaan sampah. Pelayanan publik adalah segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang ataupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh negara untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupan orang banyak.

Pengertian kebijakan adalah keputusan atau tindakan yang mengatur pengelolaan dan pendistribusian sumber daya alam, finansial, dan manusia demi kepentingan umum atau masyarakat (Suharto, 2008). Keberhasilan sistem manajemen yang baik dalam pengelolaan sampah dari pemerintah dan masyarakat dapat terwujud karena adanya organisasi yang bertanggung jawab dengan struktur organisasi yang jelas (Mulasari, 2007). Pemerintah dalam menjalankan fungsi pelayanan publik seringkali mengalami kendala, oleh karena itu dibutuhkan kerja sama semua pihak untuk menyelesaikannya. Kendala bagi penyediaan layanan publik di antaranya adalah infrastruktur, sumber daya, dan kerangka kelembagaan pelayanan publik. Meningkatkan pelayanan publik seringkali merupakan permasalahan manajemen dibandingkan dengan masalah teknis atau masalah keuangan (Galileo, 2012). Profil Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Tahun 2013 menyebutkan bahwa sampah yang terangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) sampah paling banyak adalah dari Kota Yogyakarta (34,89%), kemudian Sleman (13,17%), Kulon Progo (7,20%), Gunung Kidul (5,37%), dan terakhir Bantul (1,91%).

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, tentang pengelolaan limbah beserta Peraturan No. 81 tahun 2012 membahas perlunya perubahan pada sistem pengelolaan limbah yang mendasarinya, dari proses pengumpulan-pengangkutan-pembuangan hingga pengelolaan limbah sisa dan metode penanganan. Pengurangan limbah sangat relevan untuk semua lapisan masyarakat, termasuk pemerintah, bisnis dan masyarakat, penerapan limbah, praktik daur ulang dan penggunaan kembali limbah, juga dikenal sebagai 3R (Reduce, Reuse and Recycle) (Nugraheni & Widyaningrum, 2019). Beberapa setuju bahwa sampah plastik tidak diatur dengan benar (Martha & Nisa, 2021). Pertama, sampah plastik dapat menjadi penyakit, dan lingkungan desa kotor akan menjadi organisme patogen yang merusak kesehatan manusia, dan juga akan menjadi koloni lalat, tikus dan satwa liar lainnya. Kedua, pembakaran sampah plastik dapat berakibat terjadinya pencemaran udara yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat, dan

memicu pemanasan global. Ketiga, pembuangan sampah plastik ke sungai atau badan air dapat menimbulkan pendangkalan sungai, sehingga dapat memicu terjadinya banjir.

Kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah merupakan kunci dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Di Yogyakarta, masih banyak penduduk yang belum memahami pentingnya memisahkan sampah organik dan anorganik, serta dampak buruk dari membuang sampah sembarangan. Kurangnya pendidikan formal tentang pengelolaan sampah dan minimnya kampanye kesadaran publik menjadi penyebab utama rendahnya kesadaran terkait isu sampah. Sehingga kebiasaan buruk seperti membuang sampah ke sungai atau tempat umum, masih sering dijumpai di wilayah Yogyakarta.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, perlu adanya upaya edukasi yang masif dan berkelanjutan. Integrasi pendidikan lingkungan kampanye publik melalui media massa dan media sosial dapat menjadi langkah awal yang efektif.

Masalah utama untuk menciptakan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pengelolaan sampah adalah medium edukasinya. Video merupakan salah satu cara melakukan edukasi isu pengelolaan sampah yang baik. Aplikasi CapCut merupakan aplikasi editing video dalam smartphone Android yang saat ini populer di kalangan editor pemula. Aplikasi ini mampu memungkinkan pada penggunaannya untuk melakukan editing video yang menarik dengan berbagai macam fitur dan juga effect-nya. Selain itu Aplikasi CapCut juga menampilkan fitur-fitur yang mudah dimengerti dipahami oleh banyak orang. Untuk menggunakan aplikasi ini tidak membutuhkan skill, dengan aplikasi ini sudah bisa melakukan editing video (Banda, 2022)

Dusun Demen sendiri merupakan dusun yang terletak di Jalan Kaliurang KM 17. Memiliki problem dalam pengelolaan sampah. Warga di sana memiliki tradisi yang buruk untuk membuang sampah pada sungai. Tradisi ini disebabkan juga karena belum lancarnya sirkulasi pembuangan sampah ke TPA yang sedang buruk di DIY. Ibu Rumah Tangga di Dusun Demen memiliki kelompok Karang Taruna yang secara rutin berkumpul setiap satu bulan sekali. Anggota Karang Taruna Dusun Demen ini yang akan pengabdian melibatkan dalam pembuatan Video Iklan Layanan Masyarakat (ILM) tentang pembuangan sampah.

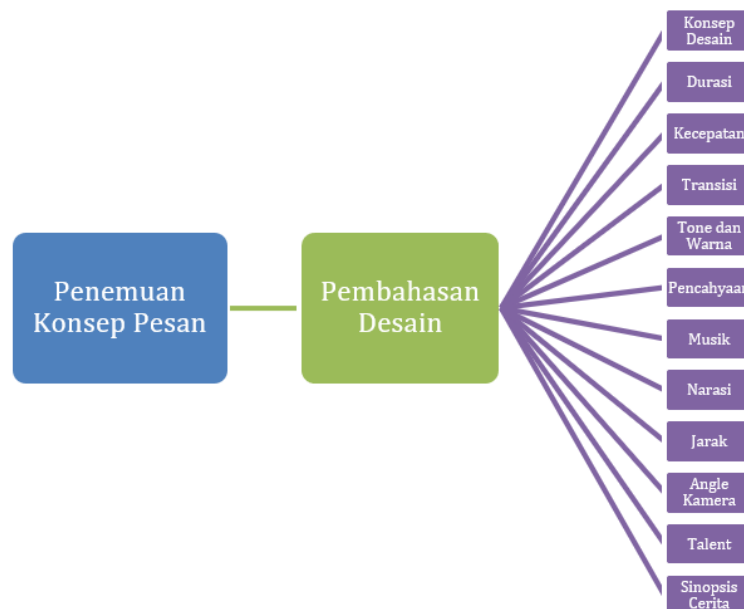
ILM adalah suatu media promosi untuk mendapatkan daya tarik masyarakat terhadap iklan yang dipromosikan dan sebagai media pelayanan serta organisasi sosial untuk dapat dikenal sebagai pelayanan masyarakat luas. ILM ini diterbitkan dengan tujuan untuk menjadi pelayanan masyarakat dan merupakan sebuah pengumuman yang tidak mengambil keuntungan dan mempromosikan program-program, kegiatan-kegiatan, atau pelayanan-pelayanan dari pemerintah pusat/lokal, atau dari organisasi sosial, dan pengumuman-pengumuman lain yang dikenal sebagai pelayanan masyarakat (Atika & Waspada, 2018). Melalui Video ILM ini berharap masyarakat dapat diajak berkomunikasi yang berguna untuk memikirkan sesuatu yang bersifat memunculkan kesadaran masyarakat itu sendiri serta dapat memunculkan kesadaran baru yang bersumber individual maupun kelompok. Video ILM dapat menjadi kampanye ILM.

Kampanye ILM merupakan strategi penting dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi publik terkait isu-isu kritis seperti pengelolaan sampah. Dengan menggunakan berbagai platform media, kampanye ILM dapat menyampaikan pesan-pesan edukatif yang mengajak masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah, dan mendukung program daur ulang. Kampanye ILM yang menarik dan mudah dipahami dapat menginspirasi perubahan positif dalam kebiasaan sehari-hari warga, sehingga berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

2. Metode Penelitian

Metode pelaksanaan pada pengabdian yang berlokasi di Dusun Demen terbagi dalam tiga tahapan. Tahapan pertama mengenai pelatihan dalam perumusan konsep video promosi. Metode yang akan dilakukan adalah metode pendidikan orang dewasa, dimana pengabdian akan menjadi fasilitator yang berusaha menggali kesadaran potensi yang dimiliki Karang Taruna di dusun Demen.

Kemudian tahapan yang kedua adalah mencari konsep pada citra yang ingin dimunculkan dalam pesan. Teknik pencarian akan menggunakan metode observasi dan diskusi dengan pihak Karang Taruna untuk menemukan konsep pesan. Sedangkan tahap ketiga pembahasan desain. Pada tahapan ini kegiatan pengabdian sudah mencapai tahapan produksi video promosi. Tentu ada beberapa bahasan teknis sinematografi yang tentu harus dicari kesesuaian dengan konsep pesan yang dituju. Penggunaan konsep yang benar akan meningkatkan kualitas video (Surasa et al., 2022). Jika dijelaskan melalui bagan akan terlihat seperti ini:



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Gambar 1. Metode Pelaksanaan

3. Hasil dan Pembahasan

Penggunaan video sebagai iklan layanan masyarakat (ILM) dilakukan dengan dua tahap, (1) pelatihan pembuatan video kepada karang taruna Dusun Demen dan (2) menentukan proses penemuan konsep pesan yang tepat melalui video. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di yang berlokasi di Dusun Demen, Pakem, Sleman. Kegiatan kepada masyarakat ini dilakukan selama 6 bulan. Kegiatan yang dilakukan akan diuraikan sebagai berikut :

Tahapan pertama mengenai pelatihan pembuatan video sebagai ILM . Teknik pelatihan akan menggunakan metode workshop terkait pembuatan video. Pada tahapan ini karang taruna Dusun Demen dikumpulkan untuk merumuskan pesan yang ingin disampaikan melalui video.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Gambar 2. Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Sedangkan pada tahap kedua atau pembahasan desain menggunakan metode focus group discussion (FGD). Kesimpulan dari hasil diskusi mendapatkan hasil bahwa medium yang tepat adalah menggunakan video adalah pengambilan gambar disekitar dusun. Dimana unsur kedekatan dengan masyarakat sekitar diharapkan mampu menyentuh kesadaran mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat membuahkan beberapa hasil. Capaian hasil meliputi, terdapat pemahaman karang truna Dusun Demen dalam memahami dan memproduksi video promosi kegiatan. Capaian ini tentu akan menguatkan kemampuan karang taruna dalam memproduksi konten-konten edukasi melalui video di waktu kedepannya.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Gambar 3. Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Capaian kedua adalah terciptanya video ILM mengenai pengelolaan sampah. Video ini nantinya akan diserahkan untuk masyarakat, sebagai arsip mereka, dan disebarluaskan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat Dusun Demen lebih memahami pengelolaan sampah.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Gambar 4. Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

4. Kesimpulan

Semangat anak muda sangat bisa disalurkan dalam pembuatan karya. Salah satunya adalah membuat video. Visualisasi yang nyata membuat pesan yang disampaikan menjadi lebih mudah diterima oleh masyarakat luas. Terlebih lagi terkait dengan edukasi dikalangan mereka. Pengelolaan sampah merupakan pekerjaan rumah bersama. Jumlah sampah yang kian naik tidak dibarengi dengan pengelolaan yang mumpuni. Maka bukan suatu hal yang aneh jika kemudian masyarakat membuang sampah di sembarang tempat. Padahal akibat dari pembuangan itu lebih berbahaya. Dengan diadakannya pelatihan pembuatan ILM, maka diharapkan pesan lebih tersampaikan di masyarakat. Sehingga Dusun Demen menjadi dusun yang mampu mengelola sampahnya menjadi lebih bijak.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Terimakasih kepada Universitas Widya Mataram Yogyakarta, Tim Fasilitator dan Karang Taruna Dusun Demen Sleman Daerah istimewa Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- Atika, R. M. J., & Waspada, A. E. B. (2018). Iklan Layanan Masyarakat Peduli Sampah. *PROPORSI : Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 3(2), 188–197.
- Banda, L. (2022). *Bayang-bayang Stagnansi: Daya Pencegahan dan Penanganan Berbanding Peningkatan Jumlah, Ragam dan Kompleksitas Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Burhanuddin, B. M. (2008). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelainan Kulit Secara Subjektif Petugas Pengangkut Sampah Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesmas*, 2(1), 43–53.
- Galileo, R. (2012). Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Pasca Penetapan UU No. 18 Tahun 2008. . . *Jurnal Demokrasi & Otonomi Daerah*, 10(1), 1–66.
- Martha, E., & Nisa, C. (2021). Hubungan Partisipasi Masyarakat terhadap Aktivitas Bank Sampah. *Public Health and Safety International Journal (PHASIJ)*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.55642/phasij.v1i02.114>
- Mulasari, S. A. (2007). The Community Participation Factor of Waste Self-Management in Gondolayu Village Province of Yogyakarta. *Proceedings International Seminar on Reserch in Sciences. Ahmad Dahlan University Yogyakarta, Indonesia*, 224–232.
- Nugraheni, Y., & Widyaningrum, A. Y. (2019). Dinamika Sikap Warga atas Program CSR Bank Sampah Gunung Anyar Surabaya. *J. Stud. Komun. Indonesian J. Commun. Stud*, 3(1), 44. <https://doi.org/doi: 10.25139/jsk.v3i1.1419>.
- Ombudsman. (2018). *Pengolahan Sampah Perlu Sentuhan Teknologi*. Ombudsman.Jogjaprov.Go.Id. <https://ombudsman.jogjaprov.go.id/pengolahan-sampah-perlu-sentuhan-teknologi/>
- Suharto, E. (2008). *Penerapan Kebijakan Pelayanan Publik bagi Masyarakat dengan Kebutuhan Khusus: Pengalaman Departemen Sosial, Focus Group Discussion : Kajian*

Penerapan Pelayanan Khusus (Service for Customer with Special Needs) pada Sektor Pelayanan Publik.

Surasa, S., Sudarman, S., Suparna, S., & Haj, M. I. F. (2022). Penerapan Sinematografi Pada Film Animasi 3d Berjudul Tamiya. *Knowledge: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian Dan Pengembangan*, 2(3), 261–269.